

## BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian, subjek penelitian mengacu pada individu yang masih hidup yang terlibat dalam studi penelitian (Leedy & Ormrod, 2018). Subjek penelitian dapat memberikan informasi, biospesimen, atau data pribadi yang penting untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan generasi milenial Kota Bandung sebagai subjek penelitian.

Objek penelitian mengacu pada entitas atau fenomena spesifik yang sedang dipelajari dalam suatu penelitian (Heikkilä, 2023). Objek penelitian adalah subjek atau topik yang diteliti dalam sebuah studi ilmiah. Objek penelitian dapat berupa fenomena alam, perilaku manusia, kebijakan publik, atau topik lainnya yang menjadi fokus dari penelitian tersebut (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang objek penelitian dan menghasilkan temuan yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan di bidang tertentu. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari variabel independent dan dependen. Terdapat dua variabel independent yang terdiri dari *Financial attitude* ( $X_1$ ) dan *Financial behavior* ( $X_2$ ). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu *Financial well-being* ( $Y$ ).

### 3.2 Metode Penelitian

#### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan angka dan data numerik untuk menganalisis fenomena. Metode ini berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara objektif untuk menghasilkan generalisasi dan prediksi yang dapat diverifikasi.

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif pada dasarnya suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena atau keadaan yang ada pada suatu populasi atau sampel tertentu, dengan

berfokus pada penggambaran karakteristik atau sifat dari suatu objek penelitian. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai *financial attitude*, *financial behavior* dan *financial well-being* pada generasi milenial di Jawa Barat.

Penelitian verifikatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu teori atau hipotesis, hukum maupun rumus tertentu sehingga dapat memperoleh kebenaran dari hipotesis dengan melaksanakan pengumpulan data di lapangan, mengenai pengaruh *financial attitude* terhadap *financial well-being* pada generasi milenial di Jawa Barat, pengaruh *financial behavior* terhadap *financial well-being* pada generasi milenial di Jawa Barat.

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka dalam hal ini menggunakan metode *explanatory survey* karena jenisnya yang deskriptif dan verifikatif dan dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui pendapat atau informasi dari populasi yang diteliti tentang penelitian berdasarkan data yang diperoleh, sehingga dapat menggambarkan pengaruh *financial attitude* dan *financial behavior* terhadap *financial well-being* pada generasi milenial di Jawa Barat.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas atau *independent* (X) dan variabel terikat atau *dependent* (Y). Variabel bebas (*independent*) ialah variabel penjelas atau penduga yang mampu mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Kemudian yang dimaksud dengan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*).

Berdasarkan objek penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Financial attitude* (X<sub>1</sub>) dan *Financial behavior* (X<sub>2</sub>). Kemudian *Financial well-being* berperan sebagai variabel *dependent* (Y). Secara lengkap dalam penelitian ini, disajikan pada 3.1 di bawah:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

| Varia<br>bel                                                | Dimensi                      | Konsep Dimensi                                                                                                                                                                                                             | Indikator                          | Ukuran                                                                                             | Skala    | No.<br>Item |
|-------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------------|
| 1                                                           | 2                            | 3                                                                                                                                                                                                                          | 4                                  | 5                                                                                                  | 6        | 7           |
| <i>Finan<br/>cial<br/>attitu<br/>de<br/>(X<sub>1</sub>)</i> | <i>Financial<br/>Anxiety</i> | <i>financial attitude</i> adalah pandangan, pemikiran, dan kecenderungan psikologis individu yang berkaitan dengan keuangan baik berupa positif atau negatif dan dalam jangka pendek atau panjang (Fünfgeld & Wang, 2009). |                                    |                                                                                                    |          |             |
|                                                             |                              | <i>Financial</i>                                                                                                                                                                                                           | <i>Anxiety</i>                     | Tingkat percaya diri terhadap keputusan keuangan yang dilakukan.                                   | Interval | 1           |
|                                                             |                              | Didefinisikan keadaan emosional di mana merasakan kekhawatiran, ketegangan, dan kegelisahan yang berhubungan dengan kondisi keuangannya (Fünfgeld & Wang, 2009)                                                            | <i>Anxiety about money matters</i> | Tingkat percaya diri ketika membahas kondisi keuangan pribadi.                                     | Interval | 2           |
|                                                             |                              | <i>Financial Interest</i>                                                                                                                                                                                                  | <i>Interest</i>                    | Tingkat pemahaman tentang pentingnya memiliki pengetahuan keuangan                                 | Interval | 3           |
|                                                             | <i>Financial Interest</i>    | didefinisikan sebagai ketertarikan, minat, dan keterlibatan aktif dalam isu-isu keuangan serta urusan keuangan pribadinya (Vishwakarma, 2024).                                                                             |                                    |                                                                                                    |          |             |
|                                                             |                              | <i>Financial Interest</i>                                                                                                                                                                                                  | <i>Financial Awareness</i>         | Tingkat pemahaman tentang pentingnya memiliki rencana keuangan pribadi.                            | Interval | 4           |
|                                                             |                              | <i>Exposure to financial information</i>                                                                                                                                                                                   |                                    | Frekuensi mencari informasi keuangan dari media daring dan cetak untuk menambah wawasan finansial. | Interval | 5           |
|                                                             |                              | <i>Financial Application</i>                                                                                                                                                                                               |                                    | Frekuensi ikut serta diskusi atau seminar mengenai keuangan.                                       | Interval | 6           |
|                                                             |                              |                                                                                                                                                                                                                            |                                    | Tingkat kesadaran bahwa ilmu keuangan bermanfaat bagi pengelolaan finansial pribadi.               | Interval | 7           |
|                                                             |                              |                                                                                                                                                                                                                            |                                    | Konsistensi dalam mengaitkan ilmu keuangan dengan                                                  | Interval | 8           |

| Varia<br>bel                              | Dimensi                   | Konsep Dimensi                                                                                                                                                                                                                                                   | Indikator                    | Ukuran                                                                                                                          | Skala    | No.<br>Item |
|-------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------------|
| 1                                         | 2                         | 3                                                                                                                                                                                                                                                                | 4                            | 5                                                                                                                               | 6        | 7           |
|                                           |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                              | perencanaan keuangan pribadi.                                                                                                   |          |             |
|                                           | <i>Financial goals</i>    | <i>Financial goals</i> diartikan sebagai tujuan spesifik yang akan dicapai secara finansial (Coskun & Dalziel, 2020; Parulian & Tan, 2021).                                                                                                                      | <i>Set Financial Targets</i> | Tingkat pemahaman tentang pentingnya menetapkan tujuan keuangan yang jelas dan terencana.                                       | Interval | 9           |
|                                           |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                              | Frekuensi membuat target finansial secara spesifik, terukur, dan jelas secara tertulis.                                         | Interval | 10          |
| <i>Financial behavior (X<sub>2</sub>)</i> | <i>Financial Planning</i> | <i>Financial planning</i> diartikan sebagai pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangan sekarang dan menciptakan strategi untuk mencapai berbagai tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Renaldo et al., 2020). | <i>Financial Budgeting</i>   | Rutinitas membuat personal budgeting minimal per bulan.                                                                         | Interval | 11          |
|                                           |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                              | Rutinitas melakukan analisis keuangan pribadi sebelum membuat pembelian besar (contoh: rumah, mobil, perangkat elektronik, dll) | Interval | 12          |
|                                           | <i>Spending Behavior</i>  | <i>Spending behavior</i> , kecenderungan seseorang dalam melakukan pengeluaran yang sesuai dengan perencanaan keuangannya (Mahendru et al., 2022).                                                                                                               | <i>Expenditure Control</i>   | Rutinitas dalam mendahulukan kebutuhan prioritas dalam membelanjakan uang.                                                      | Interval | 13          |
|                                           |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                              | Rutinitas melakukan pengeluaran sesuai dengan personal budgeting yang telah dibuat.                                             | Interval | 14          |
|                                           | <i>Saving Behavior</i>    | <i>Saving behavior</i> , didefinisikan sebagai kegiatan yang berkelanjutan sebagai alat untuk melindungi diri sendiri dan keluarga                                                                                                                               | <i>Saving Regularity</i>     | Rutinitas menabung sesuai dengan perencanaan keuangan jangka pendek,                                                            | Interval | 15          |

| Varia<br>bel                | Dimensi                               | Konsep Dimensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Indikator                          | Ukuran                                                                                                                                          | Skala    | No.<br>Item |
|-----------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------------|
| 1                           | 2                                     | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 4                                  | 5                                                                                                                                               | 6        | 7           |
|                             |                                       | dari kejadian yang tidak diinginkan di masa sekarang dan masa depan (Mahendru et al., 2022).                                                                                                                                                                                                                                         |                                    | menengah, dan panjang.<br>Rutinitas menabung untuk dana darurat minimal 3 kali pengeluaran per bulan.                                           | Interval | 16          |
|                             | <i>Investment Behavior</i>            | <i>Investment Behavior</i> adalah kemampuan individu dalam merancang keputusan investasi berdasarkan tujuan investasi pribadi (Mahendru et al., 2022)                                                                                                                                                                                | <i>Investment Decision Quality</i> | Rutinitas membuat tujuan yang jelas sebelum investasi.                                                                                          | Interval | 17          |
|                             |                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                    | Rutinitas membuat startegi investasi sebelum menentukan instrumen investasi yang akan dipilih.                                                  | Interval | 18          |
| <i>Financial well-being</i> | <i>Financial well-being</i>           | adalah keadaan di mana individu dapat mengelola kebutuhan dan kewajiban keuangan mereka dengan lancar, dapat mengatasi guncangan negatif, dapat mengejar aspirasi, tujuan, dan menangkap peluang, serta merasa puas dan percaya diri dengan kehidupan keuangan mereka, dengan mempertimbangkan keadaan spesifik negara (OECD, 2023). |                                    |                                                                                                                                                 |          |             |
|                             | <i>Objective financial well-being</i> | <i>Objective financial well-being</i> diartikan sebagai ketersediaan atau kemampuan sumber daya keuangan individu untuk mengatasi guncangan finansial negatif yang tidak terduga.                                                                                                                                                    | <i>Financial Resillience</i>       | Tingkat kemampuan pendapatan dalam memenuhi biaya hidup.                                                                                        | Interval | 19          |
|                             |                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                    | Tingkat kemampuan membayar pembelian besar tanpa meminjam dari keluarga, teman, dan sumber keuangan lainnya (contoh: mobil, rumah, gadget, dll) | Interval | 20          |
|                             |                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                    | Tingkat kemampuan mencukupi biaya hidup setidaknya tiga bulan tanpa sumber pendapatan utama.                                                    | Interval | 21          |
|                             |                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                    | Tingkat memiliki uang tersisa setiap bulannya dari pendapatan per bulan.                                                                        | Interval | 22          |

| Varia<br>bel | Dimensi                                | Konsep Dimensi                                                                                                       | Indikator                     | Ukuran                                                                                       | Skala    | No.<br>Item |
|--------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------------|
| 1            | 2                                      | 3                                                                                                                    | 4                             | 5                                                                                            | 6        | 7           |
|              | <i>Subjective financial well-being</i> | <i>Subjective financial well-being didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap kondisi keuangan pribadinya.</i> | <i>Financial Satisfaction</i> | Tingkat kepuasan terhadap kondisi keuangan saat ini                                          | Interval | 23          |
|              |                                        |                                                                                                                      |                               | Tingkat kepemilikan utang yang terkendali.                                                   | Interval | 24          |
|              |                                        |                                                                                                                      |                               | Tingkat kenyamanan terhadap kondisi keuangan yang mampu bertahan dalam jangka panjang.       | Interval | 25          |
|              |                                        |                                                                                                                      |                               | Tingkat kecukupan finansial saat ini mampu memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier.  | Interval | 26          |
|              |                                        |                                                                                                                      |                               | Tingkat keamanan tentag membayar biaya hidup sehari-hari.                                    | Interval | 27          |
|              |                                        |                                                                                                                      | <i>Financial Freedom</i>      | Tingkat kecukupan finansial saat ini dalam memenuhi keinginan yang dimiliki.                 | Interval | 28          |
|              |                                        |                                                                                                                      |                               | Tingkat kebebasan yang dirasakan terhadap kondisi finansial.                                 | Interval | 29          |
|              |                                        |                                                                                                                      |                               | Tingkat kebebasan melakukan hal-hal yang penting bagi individu karena keuangannya terpenuhi. | Interval | 30          |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 1) Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang bersifat orisinal dan spesifik terhadap fenomena atau masalah penelitian, 2) Data sekunder data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang ditujukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam penelitian ini berbagai jenis dan sumber data dipaparkan pada 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Jenis Dan Sumber Data**

| No                   | Data                                                                          | Sumber Data                                                            |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| <b>Data Primer</b>   |                                                                               |                                                                        |
| 1                    | Tanggapan generasi milenial Jawa Barat mengenai <i>Financial attitude</i> .   | Hasil pengolahan data generasi milenial                                |
| 2                    | Tanggapan generasi milenial Jawa Barat mengenai <i>Financial behavior</i> .   | Hasil pengolahan data generasi milenial                                |
| 3                    | Tanggapan generasi milenial Jawa Barat mengenai <i>Financial well-being</i> . | Hasil pengolahan data generasi milenial                                |
| <b>Data Sekunder</b> |                                                                               |                                                                        |
| 1                    | Data <i>financial well-being</i> scores Indonesia                             | OECD/INFE <i>International survey of adult financial literacy 2023</i> |
| 2                    | Data kebiasaan menabung generasi milenial Indonesia                           | OCBC <i>Financial fitness index 2021-2024</i>                          |
| 3                    | Data kesadaran finansial masyarakat Indonesia                                 | <i>GoodStats.id</i>                                                    |
| 4                    | Data total utang pinjaman online tiap provinsi di Indonesia                   | <i>Ojk.go.id</i>                                                       |
| 5                    | Data alasan masyarakat Indonesia gunakan pinjol                               | <i>GoodStats.id</i>                                                    |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

### 3.2.4 Populasi dan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi penelitian merujuk pada kelompok individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek dari suatu penelitian ilmiah. Populasi penelitian ini merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang memiliki karakteristik atau ciri tertentu yang diteliti. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu generasi milenial Jawa Barat yang lahir antara tahun 1981-1996, data mengacu dari sensus badan pusat statistik (BPS, 2020) yaitu sebanyak 12.652.657 jiwa.

#### 3.2.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dipilih secara sistematis untuk mewakili populasi tersebut dalam suatu penelitian. Sampel adalah sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk proyek riset atau

berpartisipasi dalam suatu studi (Fauzy, 2019). Perhitungan ukuran sampel merupakan langkah penting dalam perancangan studi untuk menjamin tercapainya tujuan penelitian secara kuantitatif (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Masalah pokok dari sampel adalah menjawab pertanyaan, apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut mewakili karakteristik populasi.

Selanjutnya, dalam menentukan besaran jumlah sampel dalam penelitian ini maka digunakan rumus pengambilan sampel dari Slovin. Rumus Slovin merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan proporsi yang mewakili keseluruhan populasi.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, yaitu rumus Slovin yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui untuk tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel  
N : Jumlah populasi penelitian  
e : Sampling error (tingkat kesalahan sampel) yaitu 5% atau 0,05

$$n = \frac{12.652.657}{1 + 12.652.657 (0,05)^2}$$

$$n = 399,9$$

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 400 orang generasi milenial di Jawa Barat.

#### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Pemilihan jumlah elemen populasi yang tepat adalah proses sampling yang memungkinkan sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik untuk diterapkan pada elemen populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Ada dua jenis pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada pengambilan sampel probabilitas, setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang atau kemungkinan yang diketahui untuk

diambil sebagai sampel. Sedangkan teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan melakukan pengambilan sampel menggunakan beberapa pertimbangan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan pada penelitian untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti. Adapun kriteria yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Generasi milenial yang berdomisili di Jawa Barat dengan pekerjaan tetap minimal enam (6) bulan terakhir, hal ini dimaksudkan agar responden setidaknya memiliki pendapatan yang bisa digunakan untuk mengelola keuangan dan menabung untuk masa depan (Gosal, 2023).

### 3.2.5 Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut (Bougie, 2016) teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data primer dengan menyebarkan seperangkat kuisisioner atau pernyataan tertulis mengenai karakteristik responden, pengalaman, dan implementasinya terhadap *financial attitude*, *financial behavior* serta *Financial well-being*. Kuisisioner akan ditujukan pada generasi milenial di Jawa Barat dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Screening question* (pertanyaan seleksi)

Tahap ini digunakan untuk memastikan bahwa responden telah sesuai dan tepat dengan kriteria yang dibutuhkan sebagai sampel.

2. *Main question* (pertanyaan utama atau inti)

Tahap ini terdapat pertanyaan-pertanyaan utama berdasarkan indikator dari setiap variabel yang dipengaruhi variabel lain, dalam hal ini yaitu variabel bebas dan terikat.

Selanjutnya terdapat langkah-langkah dalam menyebarkan kuisisioner, yaitu:

1. Membuat sebaran sampel untuk menentukan siapa saja yang termasuk untuk responden untuk mengisi kuisioner.
2. Kuisioner dibuat melalui platform online yaitu *google form*, kemudian dimasukkan seluruh pertanyaan yang telah dibuat ke dalam *google form* tersebut.
3. Setelah selesai semua langkah sebelumnya, link untuk memngakses kuisioner tersebut disebarakan kepada Generasi Milenial di Kota Bandung.

### 3.2.6 Pengujian Validitas dan Reabilitas

#### 3.2.6.1 Hasil Uji validitas

(Sekaran & Bougie, 2016) mendefinisikan validitas sebagai tes tentang seberapa baik instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur konsep memang mengukur konsep yang dimaksud. Validitas internal (*internal validity*) atau rasional yaitu bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sementara validitas eksternal (*external validity*), bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : (Supriadi, 2021)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = Jumlah sampel

$\sum$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Dimana:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Nilai t dibandingkan dengan harga rtabel dengan  $dk = n-2$  dan taraf signifikasi  $\alpha = 0.05$

2. Item pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel ( $\text{rhitung} \geq \text{rtabel}$ ).
3. Item pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil dari rtabel ( $\text{rhitung} < \text{rtabel}$ ).

Pengujian validitas ditujukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data primer dalam penelitian untuk mengukur indikator-indikator yang membangun variabel). Pada penelitian ini, dilakukan pengujian validitas terhadap instrumen *Financial well-being* sebagai variabel Y, *Financial attitude* sebagai variabel X1, dan *Financial behavior* sebagai variabel X2. Berikut ini adalah Tabel 3.3 yang merupakan hasil dari uji validitas X1 (*Financial attitude*). Untuk data hasil uji validitas terdapat pada lampiran.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X1 (*Financial attitude*)**

| No | Pernyataan                                                                                           | rhitung | rtabel | Keterangan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------|------------|
| 1  | Saya cenderung menunda keputusan keuangan.                                                           | 0,661   | 0,361  | valid      |
| 2  | Saya merasa cemas tentang urusan keuangan dan uang.                                                  | 0,538   | 0,361  | valid      |
| 3  | Saya memahami bahwa penting memiliki pengetahuan keuangan yang memadai.                              | 0,503   | 0,361  | valid      |
| 4  | Saya memahami bahwa penting memiliki rencana keuangan pribadi.                                       | 0,734   | 0,361  | valid      |
| 5  | Saya mencari informasi keuangan dari media daring dan cetak untuk menambah wawasan finansial.        | 0,575   | 0,361  | valid      |
| 6  | Saya mengikuti diskusi, seminar atau kegiatan lainnya mengenai keuangan untuk menambah wawasan saya. | 0,551   | 0,361  | valid      |
| 7  | Saya menyadari bahwa ilmu keuangan bermanfaat bagi pengelolaan keuangan saya.                        | 0,690   | 0,361  | valid      |
| 8  | Saya menjadikan pengetahuan keuangan sebagai landasan membuat perencanaan keuangan pribadi.          | 0,614   | 0,361  | valid      |
| 9  | Saya memahami bahwa menetapkan tujuan keuangan yang jelas dan terencana adalah hal yang penting.     | 0,406   | 0,361  | valid      |
| 10 | Saya membuat target finansial secara spesifik, terukur, dan jelas secara tertulis.                   | 0,378   | 0,361  | valid      |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas maka dapat diketahui bahwa pernyataan “Saya menyadari bahwa ilmu keuangan bermanfaat bagi pengelolaan keuangan saya” memiliki nilai tertinggi sebesar 0,690. Sebaliknya, pernyataan “Saya membuat target finansial secara spesifik, terukur, dan jelas secara tertulis” menjadi nilai terendah dengan nilai sebesar 0,378. Semua pernyataan memiliki nilai di atas rtabel 0.361 sehingga dinyatakan valid.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X2 (*Financial behavior*)**

| No | Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
|----|------------|---------|--------|------------|
|----|------------|---------|--------|------------|

|   |                                                                                                                               |       |       |       |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|
| 1 | Saya membuat anggaran keuangan minimal dalam periode satu bulan ke depan.                                                     | 0,651 | 0,361 | valid |
| 2 | Saya melakukan analisis keuangan pribadi sebelum membuat pembelian besar (contoh: rumah, mobil, perangkat elektronik, dll)    | 0,651 | 0,361 | valid |
| 3 | Saya mendahulukan kebutuhan prioritas dalam membelanjakan uang.                                                               | 0,542 | 0,361 | valid |
| 4 | Saya melakukan pengeluaran sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah dibuat.                                              | 0,738 | 0,361 | valid |
| 5 | Saya menabung sesuai dengan perencanaan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang.                                        | 0,635 | 0,361 | valid |
| 6 | Saya menabung untuk dana darurat minimal 3 kali pengeluaran per bulan.                                                        | 0,773 | 0,361 | valid |
| 7 | Saya membuat rencana investasi sebelum menentukan instrumen investasi yang dipilih berdasarkan pengetahuan tentang investasi. | 0,721 | 0,361 | valid |
| 8 | Saya meninjau portofolio investasi pribadi secara berkala, minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan.                               | 0,711 | 0,361 | valid |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X2 (*Financial behavior*) di atas maka dapat diketahui bahwa pernyataan “Saya menabung untuk dana darurat minimal 3 kali pengeluaran per bulan” memiliki nilai tertinggi sebesar 0,773. Sebaliknya, pernyataan “Saya mendahulukan kebutuhan prioritas dalam membelanjakan uang” menjadi nilai terendah dengan nilai sebesar 0,542. Maka keseluruhan pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *financial behavior* dinyatakan valid karena rhitung lebih besar dari rtabel.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (*Financial well-being*)**

| No | Pernyataan                                                                                                                                                 | rhitung | rtabel | Keterangan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------|------------|
| 1  | Pendapatan bulanan mampu memenuhi biaya hidup saya dalam satu bulan                                                                                        | 0,714   | 0,361  | valid      |
| 2  | Saya mampu membayar pembelian besar (contohnya: mobil, rumah, perangkat elektronik, dll) tanpa meminjam dari keluarga, teman atau sumber keuangan lainnya. | 0,736   | 0,361  | valid      |
| 3  | Saya mampu mencukupi biaya hidup setidaknya tiga bulan tanpa sumber pendapatan utama (bergantung pada Tabungan atau dana darurat).                         | 0,485   | 0,361  | valid      |
| 4  | Saya memiliki uang tersisa di akhir bulan dari pendapatan sebulan.                                                                                         | 0,775   | 0,361  | valid      |
| 5  | Saya merasa puas terhadap kondisi keuangan saya saat ini.                                                                                                  | 0,667   | 0,361  | valid      |
| 6  | Saat ini jumlah utang yang saya miliki terkendali ( $\leq 35\%$ dari jumlah pendapatan bulanan)                                                            | 0,714   | 0,361  | valid      |
| 7  | Saya merasa nyaman karena kondisi keuangan saat ini mampu bertahan dalam jangka panjang.                                                                   | 0,797   | 0,361  | valid      |
| 8  | Kondisi keuangan saya saat ini mampu mencukupi kebutuhan primer, sekunder dan tersier saya.                                                                | 0,778   | 0,361  | valid      |
| 9  | Saya merasa aman karena mampu memenuhi biaya hidup sehari-hari tanpa kendala.                                                                              | 0,708   | 0,361  | valid      |
| 10 | Kondisi finansial saya saat ini dapat mencukupi keinginan yang saya miliki.                                                                                | 0,710   | 0,361  | valid      |

Diva Amanda Putri, 2025

**PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP FINANCIAL WELL-BEING (SURVEI PADA GENERASI MILENIAL DI JAWA BARAT)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Pernyataan                                                                                               | rhitung | rtabel | Keterangan |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------|------------|
| 11 | Saya merasa bebas atas kondisi finansial saya saat ini.                                                  | 0,466   | 0,361  | valid      |
| 12 | Saya merasa bebas melakukan hal-hal yang penting bagi diri saya karena keadaan finansial yang terpenuhi. | 0,669   | 0,361  | valid      |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y (*Financial well-being*) di atas maka dapat diketahui bahwa pernyataan “Saya merasa nyaman karena kondisi keuangan saat ini mampu bertahan dalam jangka Panjang” memiliki nilai tertinggi sebesar 0,797. Sebaliknya, pernyataan “Saya merasa bebas atas kondisi finansial saya saat ini” menjadi nilai terendah dengan nilai sebesar 0,466. Maka keseluruhan pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *financial behavior* dinyatakan valid karena rhitung lebih besar dari rtabel.

Berdasarkan hasil uji instrumen terhadap variabel *financial attitude*, *financial behavior*, dan *financial well-being* diketahui nilai rhitung seluruh item pernyataan (indikator) masing-masing dimensi lebih besar dari pada 0,361 ( $\text{rhitung} > \text{rtabel}$  pada tingkat sig, 0,005) sehingga dapat diatikan seluruh indikator dapat dijadikan sebagai alat ukur terhadap masing-masing variabel yang akan diukur dalam penelitian ini.

### 3.2.6.2 Hasil Uji reabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh yang mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Dapat diketahui bahwa reliabilitas adalah indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen untuk mengukur konsep dan membantu untuk menilai kebaikan dari ukuran (Sekaran & Bougie, 2016). Malhotra (2015) mendefinisikan reabilitas sebagai sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari skala administrasi yang berbeda. Jika asosiasi tinggi, maka skala akan menghasilkan hasil yang konsisten sehingga dapat dikatakan reliabel.

Penelitian ini menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha atau *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 7. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) *cronbach alpha* adalah koefisien kehandalan yang menunjukan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung dalam rata-rata

interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat cronbach alpha dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

Pegujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : (Sekaran & Bougie, 2016)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma t^2$  = varians total

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,600, maka kuisisioner dinyatakan *reliable*
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,600, maka kuisisioner dinyatakan tidak *reliable*

Hasil uji reabilitas terhadap 30 responden dalam enelitian ini disajikan dalam Tabel 3.6 berikut.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Penelitian**

| No | Variabel                    | Cronbach's Alpha | Kesimpulan |
|----|-----------------------------|------------------|------------|
| 1  | <i>Financial attitude</i>   | 0,771            | Reliabel   |
| 2  | <i>Financial behavior</i>   | 0,856            | Reliabel   |
| 3  | <i>Financial well-being</i> | 0,919            | Reliabel   |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

### 3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran & Bougie, 2016). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya:

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas reponden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.

Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. Memasukan/input data ke program *Microsoft Office Excel*
- b. Memberi skor pada setiap item
- c. Menjumlahkan skor pada setiap item
- d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

Penelitian ini meneliti pengaruh *Financial attitude* ( $X_1$ ) dan *Financial behavior* ( $X_2$ ) terhadap *Financial well-being* ( $Y$ ). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *numerical scale* yang biasanya menunjukkan skala lima poin dengan atribut bipolar mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden (Sekaran & Bougie, 2016). Data yang diperoleh adalah data interval. Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 angka. Responden yang memberi penilaian pada angka 5, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 1 berarti persepsi responden terhadap pernyataan tersebut sangat negatif. Kategori kriteria dan rentang jawaban dapat terlihat pada 3.3 Skor Alternatif berikut.

**Tabel 3. 7 Skor Alternatif**

| Alternatif jawaban | Sangat Tinggi/ Sangat Baik/ Sangat Puas/ | Rentang Jawaban |   |   |   |   | Sangat Rendah/ Sangat Buruk/ Sangat Tidak Puas/ |
|--------------------|------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|-------------------------------------------------|
|                    |                                          | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |                                                 |
|                    | Negatif                                  |                 |   |   |   |   | Positif                                         |

Sumber : Modifikasi dari Sekaran dan Bougie (2016)

### 3.2.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh *Financial attitude* dan *Financial behavior* terhadap *Financial well-being*. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

#### 1. Skor ideal

Skor ideal merupakan skor yang secara ideal diharapkan untuk jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada angket kuesioner yang akan dibandingkan dengan perolehan skor total untuk mengetahui hasil kinerja dari variabel. Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam penelitian cukup banyak sehingga membutuhkan scoring untuk memudahkan dalam proses penilaian dan untuk membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Rumus yang digunakan dalam skor ideal yaitu sebagai berikut:  $\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$

#### 2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, diantaranya yaitu: 1) Analisis Deskriptif Variabel Y (*Financial well-being*), dimana variabel Y terfokus pada penelitian *financial well-being* melalui *objective financial well-being* dan *subjective financial well-being* 2) Analisis Deskriptif Variabel X<sub>1</sub> (*Financial attitude*), dimana variabel X<sub>1</sub> terfokus pada penelitian terhadap *Financial attitude* melalui *financial anxiety*, *financial interest*, dan *financial goals*; 3) Analisis Deskriptif Variabel X<sub>2</sub> (*Financial behavior*), dimana variabel X<sub>2</sub> terfokus pada penelitian terhadap *financial behavior* melalui *financial planning*, *spending behavior*, *saving behavior*, dan *investment behavior*. Cara yang dilakukan untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil 0% sampai 100%. Format tabel analisis deskriptif yang digunakan penelitian ini dapat dilihat pada 3.5 Analisis Deskriptif sebagai berikut.

**Tabel 3. 8 Analisis Deskriptif**

| No         | Pernyataan | Alternatif Jawaban | Total | Skor Ideal | Total Skor Per-Item | % Skor |
|------------|------------|--------------------|-------|------------|---------------------|--------|
| Skor       |            |                    |       |            |                     |        |
| Total Skor |            |                    |       |            |                     |        |

Sumber : Modifikasi dari Sekaran dan Bougie (2016)

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengkategorikan hasil perhitungan berdasarkan kriteria penafsiran, dibuatlah garis kontinum yang dibedakan menjadi tujuh tingkatan, di antaranya sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, rendah dan sangat rendah. Tujuan dibuatnya garis kontinum ini adalah untuk membandingkan setiap skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel *Financial well-being* (Y) dan variabel *Financial attitude* (X<sub>1</sub>). Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi × Jumlah Pernyataan × Jumlah Responden

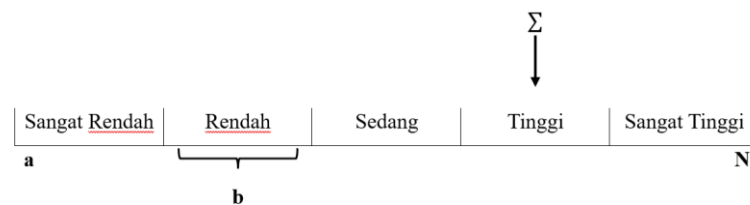
Kontinum Terendah = Skor Terendah × Jumlah Pernyataan × Jumlah Responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkat

$$\text{Skor Setiap Tingkatan} = \frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$$

3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian.

Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ( $\text{Skor} / \text{Skor Maksimal} \times 100\%$ ). Penggambaran kriteria dapat dilihat dari Gambar 3.1 mengenai Garis Kontinum Penelitian *Financial attitude*, *Financ*



**Gambar 3. 1 Garis Kontinum Penelitian *Financial attitude*, *Financial behavior*, Dan *Financial well-being***

Keterangan :

a = Skor minimum       $\Sigma$  = Jumlah perolehan skor

b = Jarak interval      N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

### 3.2.7.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Setelah keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif, maka dilakukan analisis berikutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri sehingga tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis

yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arifin, 2014). Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh *Financial attitude* ( $X_1$ ) dan *Financial behavior* ( $X_2$ ) terhadap *Financial well-being* ( $Y$ ).

### 3.2.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang digunakan untuk mengevaluasi suatu model regresi linear memenuhi asumsi-asumsi klasik. Sebuah model regresi linier multipel dianggap baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik, yang meliputi asumsi linearitas, normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk memastikan bahwa data populasi dapat digunakan dalam statistik parametik. Uji ini digunakan dalam menentukan apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal. Dalam ulasan ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang menguji apakah susunan nilai untuk setiap kelas variabel adalah unik dengan mempertimbangkan dispersi yang sudah ditentukan. Metode ini melibatkan interpretasi grafik yang mana informasi biasanya disampaikan jika semua titik sebaran berada di sekitar garis lurus. Pada penelitian ini, uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji normalitas. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal

$H_a$ : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila dilihat dari jumlah signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas data penelitian ditujukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear yang signifikan atau tidak. Uji ini biasanya dijadikan salah satu prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Regresi linear hanya dapat digunakan jika asumsi linearitas terpenuhi. Rumus yang digunakan dalam menguji linearitas adalah:

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(bla) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(bla)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Sumber: (Sudjana, 2003)

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Koefisien a

JK(bla) = Jumlah Kuadrat Regresi (bla)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

\*Jika signifikansi pada Linearity > 0.05, maka hubungan antar variabel ialah tidak linear

\*Jika signifikansi pada Linearity < 0.05, maka hubungan antar variabel ialah linear

### 3. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas ditujukan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya bebas dari multikoleniaritas, artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikoleniaritas dapat dilihat dari dua hal yaitu: 1) nilai *tolerance* dan sebaliknya, 2) *variance inflation factor* (VIF). “Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak teradi multikoleniaritas pada data yang akan diolah (Ghozali, 2014).

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan yang lainnya. Jika *variance* dari residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji glejser dengan cara meregresi absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

##### 3.2.7.2.2 Analisis Linier Regresi Multipel/Berganda

Regresi merupakan istilah yang pertama kali dikemukakan oleh Francis Galton pada tahun 1886. Menurut (Gujarati et al., 2012), analisis regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat tiga jenis analisis regresi: 1) regresi linier sederhana, yang berguna untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel, yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen, 2) regresi linier multipel yaitu model regresi linier dengan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen, 3) regresi non-linier yang berasumsi bahwa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat tidak linier. Dalam analisis regresi, metode yang biasa digunakan untuk mengestimasi parameter regresi adalah *Ordinary Least Squares* (OLS) atau metode kuadrat terkecil. Jenis yang dipilih oleh peneliti dalam hal ini adalah regresi linier multipel. Regresi linier multipel adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Istilah ini juga dikenal sebagai *multiple regression*. Regresi linier multipel adalah algoritma yang digunakan untuk menelusuri pola hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Uyanık & Güler, 2013). Regresi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y = \text{Financial well-being}$

$b_0 = \text{Konstanta}$

$X_1 = \text{Financial Attitude}$

$X_2 = \text{Financial behavior}$

$b_1 = \text{Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas}$

$b_2 = \text{Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas}$

### 3.2.8 Pengujian hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan atau asumsi awal mengenai hubungan variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Rumusan hipotesis dibuat berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, serta menjadi dasar untuk pengujian statistik pada data yang diperoleh. Hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut atau tidak, melalui analisis data menggunakan teknik-teknik statistik tertentu. Sebuah hipotesis dapat dibuktikan benar ataupun salah melalui analisis data dengan tingkat kepercayaan tertentu (Sekaran & Bougie, 2016). Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah *financial attitude* ( $X_1$ ) dan *financial behavior* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas berpengaruh positif terhadap tingkat *financial well-being* ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, di analisis dengan rumus Uji F dan Uji T.

#### 3.2.8.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) dapat menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Regresi tidak berarti  
 $H_a$ : Regresi berarti
2. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas ( $n-k$ ), yang mana  $n$ : jumlah pengamatan dan  $k$ : jumlah variabel.
3. Dengan F hitung sebesar:

$$F = \frac{JK_{Reg} / k}{JK_S / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003)

Keterangan:

F = Nilai F

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

N = Jumlah pengamatan

JK (Reg) = Jumlah kuadrat regresi

k = Jumlah variabel

4. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $\text{sig} > 0.05$ , berarti Regresi tidak berarti
- b.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $\text{sig} < 0.05$ , berarti Regresi berarti

5. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian. Jika  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan regresi tidak berarti, sebaliknya jika  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan regresi berarti, sehingga model regresi mampu digunakan untuk mengambil keputusan

### 3.2.8.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji Keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dari koefisien regresi tiap variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari tiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut.

1. Menentukan hipotesis statistik:

A.  $H_0: \beta_1 = 0$ , *Financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *Financial well-being*

$H_a: \beta_1 > 0$ , *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial well-being*

B.  $H_0: \beta_1 = 0$ , *Financial behavior* tidak berpengaruh terhadap *Financial well-being*

$H_a: \beta_1 > 0$ , *Financial behavior* berpengaruh positif terhadap *Financial well-being*

2. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan  $dk = n - k$

3. Menentukan kriteria pengujian

a.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $\text{sig} > 0,05$

b.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $\text{sig} < 0,05$

4. Menentukan nilai statiska t dengan rumus

$$S_{y.12..k} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

$$Sb_i = \frac{S_{Y.12..K}}{\sum_{xij}(1 - R_i)}$$

$$t = \frac{b_i}{SB}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  =Nilai t

$b_i$  =Koefisien regresi variabel

$SB_i$  = Standar error variabel